

KINERJA PROYEK DITINJAU DARI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, AUDIT INTERNAL DAN EFISIENSI BEBAN PROYEK (Studi Pada PT Maratama Cipta Mandiri)

Restu Kiswanto¹, Catur Martian Fajar², Adi Suparwo³

**Universitas BSI Bandung^{1,2,3}
Email: cm.fajar91@gmail.com**

Abstract

The low performance in carrying out projects at PT Maratama Cipta Mandiri led to a decrease in project revenue, it can be proven that in practice there are still ineffective and efficient project implementation in the management system, audit results, and project costs. Referring to this, this study aims to determine the impact of internal control, internal audit, and the efficiency of project costs on project performance. The method used is a survey method with a quantitative approach, and descriptive verification research type. The data source used is primary data as a result of 88 questionnaires distributed to employees. The results of the study based on the partially proposed hypothesis shows that internal control has a significant positive effect on project performance, internal audit has no significant negative effect on project performance, the project load efficiency does not have a significant positive effect on project performance, and simultaneously internal control, internal audit, and project cost efficiency have a significant positive effect on project performance. Other results found that there are variables that have the greatest influence on project performance is internal control, with the accounting system dimensions of the accounting system design indicators. From the results of this study it is expected that the company can improve the internal control system so that it can improve the performance of the project at PT Maratama Cipta Mandiri.

Keywords: Internal Control, Internal Audit, Project Load Efficiency, Project Performance

Abstrak

Rendahnya kinerja dalam melaksanakan proyek di PT Maratama Cipta Mandiri menyebabkan pencapaian pendapatan proyek yang menurun, hal tersebut dapat dibuktikan bahwa dalam prakteknya masih terdapat pelaksanaan proyek yang belum efektif dan efisien dalam sistem manajemen, hasil pemeriksaan, dan beban proyek. Mengacu pada hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pengendalian internal, audit internal, dan efisiensi beban proyek terhadap kinerja proyek. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan

pendekatan kuantitatif, dan tipe penelitian deskriptif verifikatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer hasil dari penyebaran kuesioner kepada karyawan sebanyak 88 responden. Hasil penelitian berdasarkan hipotesis yang diajukan secara parsial menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan ke arah positif terhadap kinerja proyek, audit internal tidak berpengaruh signifikan ke arah negatif terhadap kinerja proyek, efisiensi beban proyek tidak berpengaruh signifikan ke arah positif terhadap kinerja proyek, dan secara simultan bahwa pengendalian internal, audit internal, dan efisiensi beban proyek berpengaruh signifikan ke arah positif terhadap kinerja proyek. Hasil lain ditemukan adanya variabel yang memiliki pengaruh yang paling besar terhadap kinerja proyek adalah pengendalian internal, dengan dimensi sistem akuntansi dari indikator rancangan sistem akuntansi. Dari hasil penelitian ini diharapkan perusahaan dapat meningkatkan sistem pengendalian internal sehingga dapat meningkatkan kinerja proyek di PT Maratama Cipta Mandiri

Kata kunci: Pengendalian Internal, Audit Internal, Efisiensi Beban Proyek, Kinerja Proyek

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor jasa konstruksi merupakan salah satu kegiatan yang memberikan kontribusi yang sangat penting dalam perkembangan perekonomian dan pertumbuhan suatu bangsa, termasuk Indonesia (Sutikno, 2017). Sebagian besar belanja pemerintah, baik melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) maupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dialokasikan untuk pengadaan infrastruktur (Susanto & Makmur, 2013). Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara mengamanatkan pemerintah untuk mengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) secara efisien, efektif, ekonomis dan transparan.

Keberhasilan kinerja diperlukan sistem yang dapat mempertegas kebijakan sehingga aktivitas proyek dapat berjalan sesuai dengan target dan kriteria yang ditetapkan. Pengendalian internal merupakan cara perusahaan untuk mengatur manajemen dalam meningkatkan ketelitian dan kepercayaan data informasi akuntansi dengan mencegah adanya kesalahan (Dewi & Yadnyana, 2015). Sistem pengendalian internal terdiri dari berbagai macam unsur dengan tujuan untuk melindungi harta benda, meneliti ketetapan dan seberapa jauh dapat dipercaya data akuntansi, mendorong efisiensi operasi dan menunjang dipatuhinya kebijaksanaan pimpinan (Putriyandari, 2014).

Perkembangan jangka panjang perusahaan tidak hanya membutuhkan pengawalan pengendalian internal, tetapi dapat dilakukan dengan cara pemantauan dan pemeriksaan audit internal sejak dini (Nie, 2017). Audit internal timbul karena adanya keterbatasan pimpinan atau manajemen dalam melakukan pengendalian secara langsung (Agustina & Zaelani, 2017). Audit internal sebagai bagian dalam organisasi untuk mengaudit laporan keuangan, memberikan saran yang dibutuhkan dan sebagai dasar pengambilan keputusan (Rosnidah, 2012).

Perusahaan yang dinilai sehat dan memiliki kinerja yang baik akan terlihat dari sisi efisiensi, efektivitas, dan ekonomis (Aprilia, Nazar, & Zultilisna, 2017). Efisiensi dan efektivitas sangat penting dalam pengukuran atau perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan serta terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya tercapai (Tooy, Saerang, & Mawikere, 2016). Biaya konstruksi yang berada diluar kendali dapat menambah tekanan, mempengaruhi pengambilan keputusan dan mungkin dapat mengakibatkan korupsi atau pelanggaran (Pratiwi, 2012).

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar pengaruh sistem pengendalian internal, audit internal, dan efisiensi beban proyek terhadap kinerja proyek. Model penelitian ini pernah dilakukan sebelumnya pada penelitian terdahulu mengenai pengendalian internal, audit internal terhadap kinerja penjualan, sedangkan pada penelitian ini penulis menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja dalam perusahaan jasa konstruksi (Tatiana & Umar, 2018).

Tinjauan Teori

Kinerja Proyek

Menurut Sutikno (2017) bahwa kinerja proyek dapat diartikan sebagai hasil akhir dari keseluruhan proses yang dilakukan oleh proyek dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan yang menggambarkan prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dan individu-individu yang

ada di dalamnya, sedangkan manajemen proyek pada perusahaan jasa konstruksi dapat diartikan menurut Yusuf (2018) yaitu penerapan suatu ilmu pengetahuan, keterampilan, dan keahlian yang berkaitan dengan proyek yang ditangani serta metode teknis yang digunakan dalam mengelola sumber daya yang ada guna memperoleh tujuan yang telah ditetapkan yaitu output atau hasil yang maksimal yang terkait dengan kualitas, waktu, kinerja, dan keselamatan kerja.

Pengendalian Internal

Pengertian pengendalian internal menurut Ardianingsih (2018) menyimpulkan bahwa suatu proses yang dapat memberikan keyakinan mengenai kehandalan pelaporan keuangan kepada segala pihak yang menggunakannya, dapat meyakinkan dan menjamin seluruh pihak atas terlaksananya kegiatan perusahaan yang lebih efektif dan efisien dan memberikan keyakinan dengan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Kemudian pengendalian internal menurut Tatiana & Umar (2018) merupakan cara manajemen untuk mengelola transaksi bisnis dan aktivitas bisnis secara terkendali dengan tujuan melindungi aset, menghasilkan informasi yang handal, dan dipatuhinya peraturan perusahaan

Audit Internal

Menurut Rosnidah (2012) bahwa audit internal adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian audit untuk melakukan pengkajian, pengevaluasian dan memberikan rekomendasi secara independen dan objektif terhadap aktivitas perusahaan atau organisasi sehingga organisasi dapat mencapai tujuannya. Menurut Mulyadi (2010) menjelaskan lebih lanjut bahwa audit internal adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan (perusahaan negara maupun perusahaan swasta) yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi.

Efisiensi Beban Proyek

Menurut Pratiwi, (2012) menjelaskan bahwa efisiensi beban proyek adalah efisiensi dinilai dari tingkat rasio antar output dan input, diantaranya adalah tercapainya biaya dan waktu sesuai dengan yang telah direncanakan. Menurut Bastian (2010) efisiensi dapat dikembangkan dengan 4 (empat) cara : (1) Dengan menaikkan output untuk input yang sama; (2) Dengan menaikkan output lebih besar dibanding proporsi peningkatan input; (3) Dengan menurunkan input untuk output yang sama; (4) Dengan menurunkan input lebih besar dibanding proporsi penurunan output.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan oleh penulis menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif dan tipe penelitian deskriptif verifikatif dalam bentuk penelitian survey di PT Maratama Cipta Mandiri. Penelitian yang dilakukan, penulis menggunakan beberapa sumber data untuk mendapatkan data yang diperlukan antara lain, sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer ini berupa catatan hasil tanggapan responden yang diperoleh

melalui kuesioner penelitian, dan sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh baik dari wawancara, maupun dari observasi langsung ke lapangan. Kemudian teknik pengumpulan data penulis melakukan wawancara terstruktur, kuesioner dan observasi secara langsung. Teknis analisis data yang digunakan yaitu : (1) Uji Asumsi Klasik; (2) Uji Korelasi; (3) Koefisien Determinasi; (4) Uji Hipotesis dengan menggunakan Software SPSS versi 21

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas Data

Tabel 1.
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.72354323
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.062
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.929
Asymp. Sig. (2-tailed)		.354
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas menyatakan nilai asymp. sig. (2-tailed) sebesar $0.354 > 0,05$ yang artinya sampel yang digunakan dapat mewakili populasi, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal (Sugiyono & Susanto, 2015).

Uji Multikolinieritas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics
Model		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.578	7.331		
	Pengendalian Internal	.645	.094	.668	.560
	Audit Internal	-.057	.077	-.055	.953
	Efisiensi Beban Proyek	.245	.193	.122	.574

a. Dependent Variable: Kinerja Proyek

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa pengendalian internal mempunyai nilai *tolerance* 0,560 > 0,1 dan nilai VIF 1,784 < 10, kemudian audit internal mempunyai nilai *tolerance* 0,953 > 0,1 dan nilai VIF 1,049 < 10 dan efisiensi beban proyek mempunyai nilai *tolerance* 0,574 > 0,1 dan nilai VIF 1,742 < 10. Hasil uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi (Sugiyono & Susanto, 2015).

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.093	4.664		.878	.383
	Pengendalian Internal	.019	.060	.046	.317	.752
	Audit Internal	.033	.049	.075	.674	.502
	Efisiensi Beban Proyek	-.040	.122	-.047	-.327	.744

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan hasil uji glejser setelah transformasi data dalam bentuk *invers* (inv) pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa pengendalian internal mempunyai nilai signifikansi 0,752 > 0,05 dalam regresi dengan variabel *absolute residual*, kemudian audit internal mempunyai nilai signifikansi 0,502 > 0,05 dalam regresi dengan variabel *absolute residual*, dan efisiensi beban proyek mempunyai nilai signifikansi 0,744 > 0,05 dalam regresi dengan variabel *absolute residual*. Hasil uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa uji glejser yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas (Sugiyono & Susanto, 2015).

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.744 ^a	.553	.537	8.87795	1.450

a. Predictors: (Constant), Efisiensi Beban Proyek, Audit Internal, Pengendalian Internal

b. Dependent Variable: Kinerja Proyek

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa hasil uji autokorelasi diperoleh nilai d_w (durbin watson) sebesar 1,450 dengan menggunakan derajat keyakinan 5%, jumlah sampel sebanyak 88 dan 3 variabel penjelas, maka dengan menggunakan tabel durbin watson dapat diketahui nilai $d_l = 1,452$ dan nilai $d_u = 1,587$. Langkah berikutnya adalah menghitung nilai $(4-d_u) = 4 - 1,587 = 2,413$. Berdasarkan data hitung dan data tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai $DW < (4-D_u)$ atau $1,410 < 2,413$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi (Sugiyono & Susanto, 2015)

Analisis Korelasi

Tabel 5
Hasil Uji Korelasi Parsial

		Correlations			
		Pengenda lian Internal	Audit Internal	Efisiensi Beban Proyek	Kinerja Proyek
Pengendalian Internal	Pearson Correlation	1	.215*	.653**	.736**
	Sig. (2-tailed)		.044	.000	.000
	N	88	88	88	88
Audit Internal	Pearson Correlation	.215*	1	.153	.108
	Sig. (2-tailed)	.044		.155	.318
	N	88	88	88	88
Efisiensi Beban Proyek	Pearson Correlation	.653**	.153	1	.550**
	Sig. (2-tailed)	.000	.155		.000
	N	88	88	88	88
Kinerja Proyek	Pearson Correlation	.736**	.108	.550**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.318	.000	
	N	88	88	88	88

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 5 dapat diketahui bahwa hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu, pengendalian internal mempunyai hubungan positif terhadap kinerja proyek dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang mempunyai derajat hubungan/ nilai *pearson correlation* sebesar 0,736 yang berarti korelasi kuat, sedangkan audit internal tidak mempunyai hubungan terhadap kinerja proyek dengan nilai signifikansi $0,318 > 0,05$ dan efisiensi beban proyek mempunyai hubungan positif terhadap kinerja proyek dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang mempunyai derajat hubungan/ nilai *pearson correlation* sebesar 0,550 yang berarti korelasi sedang.

Tabel 6
Hasil Uji Korelasi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.744 ^a	.553	.537	8.87795	.553	34.612	3	84	.000

a. Predictors: (Constant), Efisiensi Beban Proyek, Audit Internal, Pengendalian Internal

Tabel 6 dapat diketahui bahwa hasil korelasi berganda secara simultan/ bersamaan antara variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variabel Y yaitu, pengendalian internal, audit internal dan efisiensi beban proyek secara simultan/ bersamaan mempunyai hubungan positif terhadap kinerja proyek dengan nilai signifikansi F change $0,000 < 0,05$ dan mempunyai derajat hubungan/ nilai *pearson correlation* sebesar 0,744 yang berarti korelasi kuat.

Analisis Regresi Ganda

Tabel 7
Hasil Analisis Regresi Ganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.578	7.331		.488	.627
	Pengendalian Internal	.645	.094	.668	6.851	.000
	Audit Internal	-.057	.077	-.055	-.733	.466
	Efisiensi Beban Proyek	.245	.193	.122	1.271	.207

a. Dependent Variable: Kinerja Proyek

Hasil koefisien regresi yang diperoleh dari Tabel 7 dapat ditulis dalam bentuk persamaan yang menggambarkan hubungan data X dan Y yang digunakan dalam persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 3,578 + 0,645 X_1 - 0,057 X_2 + 0,245 X_3$$

Koefisien Determinasi

Tabel 8
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.744 ^a	.553	.537	8.87795

a. Predictors: (Constant), Efisiensi Beban Proyek, Audit Internal, Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil dari koefisien determinasi diketahui nilai *R square* sebesar 0,553 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh pengendalian internal, audit internal dan efisiensi beban proyek secara simultan terhadap kinerja proyek adalah sebesar 55,3%.

Pengujian Hipotesis

Uji T

Tabel 9
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.578	7.331		.488	.627
	Pengendalian Internal	.645	.094	.668	6.851	.000
	Audit Internal	-.057	.077	-.055	-.733	.466
	Efisiensi Beban Proyek	.245	.193	.122	1.271	.207

a. Dependent Variable: Kinerja Proyek

1. Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja proyek adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 6,851 > T_{tabel} 1,992$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pengendalian internal terhadap kinerja proyek.
2. Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh audit internal terhadap kinerja proyek adalah sebesar $0,466 > 0,05$ dan nilai $T_{hitung} -0,733 < T_{tabel} -1,992$ yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara audit internal terhadap kinerja proyek.
3. Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh efisiensi beban proyek terhadap kinerja proyek adalah sebesar $0,207 > 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 1,271 < T_{tabel} 1,992$ yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara efisiensi beban proyek terhadap kinerja proyek.

Uji F

Tabel 10
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8184.056	3	2728.019	34.612	.000 ^b
	Residual	6620.718	84	78.818		
	Total	14804.774	87			

a. Dependent Variable: Kinerja Proyek

b. Predictors: (Constant), Efisiensi Beban Proyek, Audit Internal, Pengendalian

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh pengendalian internal, audit internal dan efisiensi beban proyek secara simultan terhadap kinerja proyek adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 34,612 > F_{tabel} 2,70$ yang berarti bahwa pengendalian internal, audit internal dan efisiensi beban proyek berpengaruh signifikan terhadap kinerja proyek.

Pembahasan

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Proyek di PT Maratama Cipta Mandiri

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, dapat dilihat bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan ke arah positif terhadap kinerja proyek di PT Maratama Cipta Mandiri. Hasil dari pengaruh yang signifikan tersebut menunjukkan bahwa hasil uji penelitian ini dapat diberlakukan secara umum pada anggota populasi keseluruhan, sehingga pengendalian internal dapat digunakan untuk memprediksi setiap perubahan pada kinerja proyek. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi & Yadnyana (2015) yang menyatakan bahwa tingkat efektivitas pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada PT Utama Karya (Persero) yang diukur dengan menggunakan lima komponen pengendalian internal. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat efektivitas pengendalian internal dapat mempengaruhi kinerja proyek dalam melakukan aktivitas/ kegiatan perusahaan.

Pada penelitian ini sesuai dengan teori yang dinyatakan dalam Laporan Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO) (2008), bahwa struktur pengendalian internal terdiri dari lima komponen yang dapat mengukur penilaian manajemen atau kinerja perusahaan dalam pengendalian internal.

Implikasi pada penelitian ini dapat bermanfaat bagi PT Maratama Cipta Mandiri pada saat menjalankan aktivitas perusahaan guna meningkatkan kinerja proyek yang efektif.

Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Proyek di PT Maratama Cipta Mandiri

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, dapat dilihat bahwa audit internal tidak berpengaruh signifikan ke arah negatif terhadap kinerja proyek di PT Maratama Cipta Mandiri. Hasil dari pengaruh yang tidak signifikan tersebut menunjukkan bahwa hasil uji penelitian ini tidak dapat diberlakukan secara umum pada anggota populasi keseluruhan, sehingga audit internal tidak dapat digunakan untuk memprediksi setiap perubahan pada kinerja proyek.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Merliana (2017) bahwa audit internal tidak berpengaruh terhadap keberhasilan kinerja usaha pada PT Citra Mitra Mulya Pratama. Hal ini dikarenakan audit internal hanya bertujuan untuk melakukan pemeriksaan yaitu membantu semua pimpinan perusahaan atau manajemen dalam melaksanakan tanggungjawab dengan memberikan analisa, penilaian, saran dan komentar mengenai kegiatan yang menjadi objek pemeriksaan. Audit internal tidak dapat memberikan keputusan bagi kinerja proyek dikarenakan audit internal tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian kinerja usaha maupun kinerja proyek pada perusahaan.

Implikasi pada penelitian ini akan bermanfaat bagi PT Maratama Cipta Mandiri khususnya pada bagian audit internal pada saat menjalankan pemeriksaan operasional guna meningkatkan sistem manajemen dan kinerja pada perusahaan.

Pengaruh Efisiensi Beban Proyek Terhadap Kinerja Proyek di PT Maratama Cipta Mandiri

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, dapat dilihat bahwa efisiensi beban proyek tidak berpengaruh signifikan ke arah positif terhadap kinerja proyek. Hasil dari pengaruh yang tidak signifikan tersebut menunjukkan bahwa hasil uji penelitian ini tidak dapat diberlakukan secara umum pada anggota populasi keseluruhan, sehingga efisiensi beban proyek tidak dapat digunakan untuk memprediksi setiap perubahan pada kinerja proyek.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sparta (2017) bahwa tingkat efisiensi biaya pada bank tidak berpengaruh signifikan ke arah negatif terhadap kinerja keuangan di Bank Pembangunan Daerah (BPD). Kenaikan ukuran kinerja keuangan harus diiringi dengan kenaikan efisiensi operasional bank dan peningkatan volume operasional bank agar kenaikan ukuran Bank Pembangunan Daerah tidak menyebabkan penurunan kinerja bank. Hal tersebut bahwa tingkat efisiensi biaya tidak dapat berpengaruh terhadap kinerja dikarenakan faktor kinerja tidak mempunyai pengaruh langsung dalam mengendalikan biaya namun faktor kinerja memiliki keterkaitan dalam mengefisienkan biaya, oleh karena itu tingkat efisiensi beban tidak dapat dipukul rata antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya.

Implikasi pada penelitian ini akan bermanfaat bagi PT Maratama Cipta Mandiri pada saat menjalankan aktivitas proyek guna mengendalikan biaya yang dikeluarkan sehingga beban proyek pada perusahaan dapat efisien.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Audit Internal dan Efisiensi Beban Proyek Terhadap Kinerja Proyek di PT Maratama Cipta Mandiri

Berdasarkan hasil pengujian secara bersamaan atau hasil pengujian secara simultan, diketahui bahwa pengendalian internal, audit internal, efisiensi beban proyek berpengaruh signifikan terhadap kinerja proyek. Tingkat signifikansi pengaruh pengendalian internal, audit internal dan efisiensi beban proyek terhadap kinerja proyek dengan tujuan untuk memperkuat adanya pengaruh yang signifikan antara pengendalian internal, audit internal dan efisiensi beban proyek terhadap kinerja proyek.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Tatiana & Umar, 2018) bahwa pengendalian internal dan audit internal berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas kinerja penjualan, hal tersebut dikarenakan komponen pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja penjualan sedangkan penulis melakukan pengujian

hipotesis mengenai pengaruh pengendalian internal, audit internal dan efisiensi beban proyek terhadap kinerja proyek sebagai pembaharuan dari penelitian sebelumnya.

Pada penelitian ini sesuai dengan teori pada manajemen proyek oleh (Husen, 2009), bahwa dalam manajemen proyek yang perlu dipertimbangkan agar output proyek sesuai dengan sasaran dan tujuan yang direncanakan adalah mengidentifikasi berbagai masalah yang mungkin timbul ketika proyek dilaksanakan. Aspek yang dapat diidentifikasi dan menjadi masalah dalam manajemen proyek serta membutuhkan penanganan yang cermat, salah satunya mengenai aspek manajemen sumber daya yang berkaitan dengan pengendalian internal dan pemeriksaan internal perusahaan, dan aspek efisiensi dan efektivitas dalam hal biaya produksi proyek.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka temuan lain dari penelitian ini yaitu variabel yang memiliki pengaruh yang paling besar terhadap kinerja proyek adalah pengendalian internal. Pengendalian internal terdiri dari lima dimensi diantaranya lingkungan pengendalian, penetapan risiko oleh manajemen, sistem akuntansi, aktivitas pengendalian dan pemantauan, dimana terdapat dimensi yang sangat mendukung untuk meningkatkan pengendalian internal tergantung pada sistem akuntansi dengan indikator rancangan sistem akuntansi perusahaan. Semakin baik pengendalian perusahaan terhadap sistem akuntansi, maka akan semakin baik pula kondisi pengendalian internal di perusahaan, yang pada akhirnya dapat mendukung perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja proyek.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kinerja Proyek Ditinjau dari Sistem Pengendalian Internal, Audit Internal, dan Efisiensi Beban Proyek pada PT Maratama Cipta Mandiri, dapat disimpulkan:

1. Pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan serta hubungan yang kuat dengan arah yang positif terhadap kinerja proyek di PT Maratama Cipta Mandiri, hal tersebut dikarenakan dalam meningkatkan kinerja proyek dibutuhkan pengendalian internal dalam menjalankan kegiatan operasi.
2. Audit internal tidak memiliki pengaruh yang signifikan serta tidak mempunyai hubungan terhadap kinerja proyek di PT Maratama Cipta Mandiri, hal tersebut dikarenakan audit internal tidak dapat memberikan keputusan bagi kinerja proyek secara langsung terhadap pencapaian kinerja proyek pada perusahaan.
3. Efisiensi beban proyek tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja proyek sedangkan efisiensi beban proyek mempunyai hubungan sedang ke arah positif terhadap kinerja proyek di PT Maratama Cipta Mandiri, hal tersebut dikarenakan faktor kinerja proyek tidak mempunyai pengaruh langsung dalam mengendalikan biaya, namun faktor kinerja proyek memiliki keterkaitan dalam mengefisienkan biaya.
4. Berdasarkan hasil analisis secara simultan pengendalian internal, audit internal dan efisiensi beban proyek berpengaruh signifikan serta mempunyai hubungan ke arah positif terhadap kinerja proyek di PT Maratama Cipta Mandiri, hal tersebut dikarenakan komponen pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas kinerja.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas dapat disampaikan beberapa saran sebagai referensi dalam upaya meningkatkan kinerja proyek pada PT Maratama Cipta Mandiri, yaitu:

1. Prosedur pengendalian internal yang dilakukan oleh perusahaan perlu diperbaiki dengan cara membuat standar prosedur operasi secara formal atau tertulis yang memiliki penjelasan mengenai alur dari SOP proyek.
2. Kinerja audit internal merupakan kunci dari keberhasilan manajemen dalam mengawasi pemeriksaan internal dengan cara menempatkan departemen audit internal pada posisi yang independen.
3. Sebaiknya audit internal dalam perusahaan terus meningkatkan jenjang pendidikannya, serta mengikuti ujian sertifikasi guna menambah kemampuan dan kecakapan profesionalnya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pelaksana pemeriksaan intern.
4. Upaya peningkatan efisiensi beban proyek yang dilakukan perusahaan perlu diperbaiki dengan cara membandingkan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dengan Rencana Kerja Pelaksanaan Proyek (RKPP) sehingga dapat terkontrol terhadap biaya-biaya yang sudah dikeluarkan.
5. Masalah kinerja proyek merupakan masalah setiap perusahaan jasa konstruksi, kinerja proyek yang efektif perlu dilakukan oleh perusahaan dengan cara evaluasi kinerja terhadap kepatuhan, kedisiplinan serta ketepatan dalam penyelesaian pekerjaan proyek yang ditangani. Evaluasi dilakukan mulai dari setiap divisi sampai individu.

Mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan basis studi yang sama tetapi menggunakan sampling lebih dari satu perusahaan sehingga dapat dibandingkan, dan dengan menambahkan variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini diantaranya, kinerja proyek terhadap efisiensi dan efektivitas gaji pegawai, mutu proyek ataupun ketaatan terhadap hukum dan peraturan.

REFERENSI

- Agustina, D. E., & Zaelani, R. (2017). Pengaruh Pemeriksaan Internal (Audit Intern) Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal, 5(10), 88–93.
- Aprilia, N. R., Nazar, M. R., & Zultilisna, D. (2017). Pengaruh Audit Operasional dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Hotel Inna Bali), 4(2), 1572–1579.
- Ardianingsih, A. (2018). *Audit Laporan Keuangan*. (B. S. Fatmawati, Ed.). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Bastian, I. (2010). *Akuntansi Sektor Publik : Suatu Pengantar* (Ke-3). Jakarta: Erlangga.
- Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO). (2008). *Pengendalian Internal & Manajemen Risiko*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA).
- Dewi, N. P. W. gita purana, & Yadnyana, I. K. (2015). Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal : Studi Kasus Pada PT Hutama Karya (Persero), 2, 265–279.

- Husen, A. (2009). *Manajemen Proyek*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Merliana, V. (2017). Pengaruh Audit Internal untuk Mengeluarkan Laporan Audit Terhadap Penilaian Integritas Data Penjualan Pada Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan PT Cipta Mitra Mulya Pratama, Jakarta), 16(2), 90–114.
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi* (Edisi ke-3). Jakarta: Salemba Empat.
- Nie, J. (2017). When Internal Control Meets Internal Audit : Conflict or Combine? *Open Journal of Accounting*, 06(02), 43–51. <https://doi.org/10.4236/ojacct.2017.62004> (28 April 2018)
- Pratiwi, R. E. (2012). Analisis Pengaruh Cost Management Terhadap Efisiensi pada Proyek Konstruksi Studi pada Perusahaan PT . Adhi Karya. *Jurnal Bisnis Strategi*, 21(2), 60–78.
- Putriyandari, R. (2014). Ecodemica. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 2(2), 229–240. Retrieved from <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica/article/view/98/77>. (18 Mei 2018)
- Rosnidah, I. (2012). Model Pengukuran Kualitas Audit Internal, (80), 299–317.
- Sparta. (2017). Analisis Pengaruh Efisiensi dan Kecukupan Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia, 20(1), 87–115.
- Sugiyono, & Susanto, A. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, H., & Makmur, H. (2013). *Auditing Proyek-Proyek Konstruksi*. (S. FI. Suyantoro, Ed.) (I). Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutikno. (2017). Faktor-Faktor Kritis Kesuksesan Proyek Terhadap Kinerja Proyek, 5(2), 206–214.
- Tatiana, R. A. A., & Umar, H. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal dan audit Internal Terhadap Kinerja Penjualan Perusahaan (Studi Pada PT B&K Baja Utama). *Jurnal Riset Perbankan Manajemen & Akuntansi*, 2(1), 79–96.
- Tooy, R. G., Saerang, D. P. E., & Mawikere, L. (2016). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Laporan Realisasi Anggaran di Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan (BAPPELITBANG). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(04), 659–671.
- Yusuf. (2018). Manajemen Proyek. Retrieved from http://jurnalmanajemen.com/pengertian-manajemen-proyek/#3_Garis_Besar_Kegiatan_dalam_Manajemen_Projek (15 Mei 2018)